

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan biaya penanaman dan pendapatan usahatani jagung hibrida yang menggunakan *Hand Corn Planter* dengan metode tanam manual di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan usahatani yang dilakukan oleh petani responden yang menggunakan *Hand Corn Planter* dengan petani tanam manual terdapat perbedaan yaitu pada kegiatan penanaman dimana kegiatan penanaman tanam manual memerlukan waktu dan tenaga kerja yang lebih banyak sehingga biaya yang dikeluarkan petani lebih tinggi dibandingkan petani yang menggunakan *Hand Corn Planter*. Selisih biaya penanaman antara petani *Hand Corn Planter* dengan petani tanam manual adalah sebesar Rp. 1.215.152/Ha/MT artinya dengan menggunakan *Hand Corn Planter* akan mengurangi biaya penanaman sebesar Rp. 1.215.152/Ha/MT. Terdapat perbedaan nyata terhadap biaya penanaman setelah dilakukan uji z-test dimana nilai  $z_{hit} < z_{tabel}$  sehingga terdapat perbedaan nyata biaya penanaman yang dikeluarkan oleh petani yang menggunakan *Hand Corn Planter* dengan tanam manual.
2. Berdasarkan analisis usahatani yang dilakukan dapat diketahui bahwa pendapatan rata-rata perhektar musim tanam yang diterima oleh petani jagung hibrida yang menggunakan *Hand Corn Planter* yaitu sebesar Rp. 22.371.618/Ha/MT dan keuntungan rata-rata yang diterima sebesar Rp. 7.581.930 Ha/MT, sedangkan petani tanam manual menerima pendapatan sebesar 20.679.245/Ha/MT dan keuntungan sebesar Rp. 5.942.325/Ha/MT. Terdapat perbedaan nyata terhadap pendapatan dan keuntungan setelah dilakukan uji z-test dimana hasil nilai  $z_{hit} < z_{tabel}$  sehingga terdapat perbedaan pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh petani yang menggunakan *Hand Corn Planter* dengan tanam manual. Nilai pendapatan dan keuntungan ini menunjukkan bahwa usahatani jagung hibrida yang menggunakan *Hand Corn Planter* lebih menguntungkan dibandingkan dengan metode tanam manual.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan biaya penanaman dan pendapatan usahatani jagung hibrida yang menggunakan *Hand Corn Planter* dengan metode tanam manual di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, sehingga muncul beberapa saran yaitu :

1. Kepada petani, sebaiknya petani meningkatkan penggunaan alat *Hand Corn Planter* karena terlihat dari hasil penelitian bahwa biaya penanaman yang dikeluarkan lebih sedikit, pendapatan yang didapatkan lebih besar, dan petani lebih diuntungkan dengan proses penanaman yang lebih cepat selesai dengan menggunakan *Hand Corn Planter* dan tidak memerlukan banyak tenaga kerja diwaktu tanam karena hanya memerlukan satu operator. Namun sesuai dengan kondisi lahan yang sesuai untuk penanaman serta kemampuan operator.
2. Kepada pemerintah dan penyuluh, sebaiknya pemerintah dan penyuluh berkoordinasi untuk memberikan edukasi dan arahan kepada petani serta pelatihan untuk petani akan penggunaan *Hand Corn Planter*, sehingga petani lebih mampu mengoperasikan alat yang sudah diberikan lebih baik untuk mempercepat penanaman dan meningkatkan pendapatan petani. Selanjutnya sebaiknya pemerintah mengawasi pemberian *Hand Corn Planter* agar tujuan pemberian alat tercapai. Sehingga petani bisa menggunakan *Hand Corn Planter* yang akan menguntungkan untuk usahatani dan meningkatkan pendapatan.
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani jagung hibrida di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dalam penggunaan alat *Hand Corn Planter* dan penelitian mendalam mengenai pengeringan dengan *UV Dryer*. Selain itu peneliti selanjutnya sebaiknya memasukkan faktor-faktor lain yang membedakan usahatani jagung hibrida yang menggunakan alat *Hand Corn Planter* dengan cara manual, seperti efisiensi penggunaan alat tanam, dampak penggunaan alat tanam, dan kebijakan pemerintah dalam penerapan alat tanam.